

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara analisis statistik, tidak ada penurunan tingkat kecemasan pada subjek yang menderita gagal ginjal. Penyebab tidak ada perbedaan pada kelompok kontrol dan eksperimen yaitu beberapa subjek mengalami peningkatan pada kelompok eksperimen dan terjadi penurunan pada kelompok kontrol.
2. Secara kualitatif, terdapat penurunan kecemasan pada subjek yang menderita gagal ginjal secara signifikan. Artinya dengan melakukan relaksasi zikir, subjek dapat merasakan ketenangan, optimisme, semangat, dan menghilangkan simtom-simtom kecemasan pada diri subjek.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan di lapangan dan pertimbangan peneliti menyampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Pasien gagal ginjal
 - a. Untuk melakukan relaksasi zikir secara konsisten untuk membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan.
 - b. Dapat datang tepat waktu sesuai dengan waktu terapi yang telah ditentukan

- c. Dapat memberikan keterangan yang jelas ketika tidak dapat menghadiri terapi.
 - d. Dapat secara terbuka meminta tolong untuk mengikis kepada peneliti jika merasa kesulitan mengisi kuisioner atau intruksi yang telah diberikan.
2. Pihak RSUD X
- a. Melihat banyaknya pasien yang mengalami kecemasan diharapkan RSUD X untuk menyediakan psikolog supaya dapat membantu pasien dalam menangani permasalahan psikologis yang terjadi pada pasien. Khususnya pada pasien yang mengalami gagal ginjal dan mengalami kecemasan.
 - b. Melakukan pemeriksaan psikologis pada pasien secara berkala, supaya hasil pemeriksaan psikologis dapat digunakan untuk memberikan terapi tambahan, berupa terapi psikologis yang diharapkan dapat membantu penyembuhan pasien.
3. Penelitian selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan randomisasi pada subjek yang diteliti supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi umum.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat lebih ketat dalam mengontrol variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian.
 - c. Peneliti selanjutnya untuk melihat karakteristik subjek seperti kesehatan serta keparahan penyakit
 - d. Peneliti selanjutnya untuk lebih mengontrol ancaman validitas internal